



Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Desa Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Reski Almanira^{1*}, Maklassa² Sri Andayaningsih³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

reskialmanira@gmail.com

Abstrak

Produktivitas kerja pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas pelayanan dan pencapaian tujuan organisasi pemerintahan desa. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi produktivitas kerja adalah kepemimpinan, karena pemimpin memiliki peran dalam memberikan arahan, motivasi, pengawasan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kinerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Desa di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 44 pegawai yang ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dijadikan responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan kepemimpinan, semakin tinggi pula kecenderungan peningkatan produktivitas kerja pegawai. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan produktivitas pegawai serta mendukung kualitas pelayanan dan pencapaian tujuan organisasi pemerintahan desa.

Kata Kunci: Kepemimpinan; Produktivitas Kerja; Pegawai; Pemerintah Desa; Manajemen Sumber Daya Manusia.

Abstract

Employee work productivity is an important factor in supporting the effectiveness of public services and the achievement of organizational goals within village government institutions. One factor that may influence employee productivity is leadership, as leaders play an important role in providing direction, motivation, supervision, and a supportive working environment. This study aims to analyze the influence of leadership on employee work productivity at Village Offices in Lembang District, Pinrang Regency. The study employed a quantitative approach with an associative research design. The sample consisted of 44 employees selected using a saturated sampling technique, in which all members of the population who met the research criteria were included as respondents. Data were collected through questionnaires and documentation using a Likert-scale research instrument. The collected data were analyzed with the assistance of the *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) version 27 through validity testing, reliability testing, classical assumption testing, simple linear regression analysis, partial testing (t-test), and the coefficient of determination. The results show that leadership has a positive and significant effect on employee work productivity. This finding indicates that better leadership implementation is associated with higher levels of employee productivity. Therefore, the research hypothesis stating that leadership has a positive and significant influence on employee work productivity is accepted. These findings emphasize the importance of effective leadership in improving employee productivity and supporting the quality of public services and organizational performance within village government institutions.

Keywords: Leadership; Work Productivity; Employees; Village Government; Human Resource Management.

1. Pendahuluan

Produktivitas kerja pegawai merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada instansi pemerintahan, produktivitas kerja tidak hanya berkaitan dengan penyelesaian tugas secara efektif dan efisien, tetapi juga mencerminkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Pemerintah desa sebagai ujung tombak penyelenggaraan pemerintahan memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan publik, sehingga produktivitas kerja aparatur desa menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat desa. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas kerja pegawai perlu menjadi perhatian agar pelayanan kepada masyarakat dapat berlangsung secara optimal.

Salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas kerja pegawai adalah kepemimpinan. Kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan, membimbing, memotivasi, serta membangun komunikasi yang baik dengan pegawai sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif. Sebaliknya, kepemimpinan yang kurang efektif dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi karena lemahnya koordinasi, rendahnya motivasi kerja, serta kurang

optimalnya pelaksanaan tugas pegawai. Dengan demikian, keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif.

Pada Kantor Desa di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, produktivitas kerja pegawai masih menghadapi beberapa tantangan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih ditemukan kondisi seperti kedisiplinan waktu yang belum optimal, penyelesaian pekerjaan yang belum sepenuhnya sesuai target, serta pemanfaatan teknologi informasi yang belum maksimal dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya peningkatan produktivitas kerja melalui penerapan kepemimpinan yang mampu memberikan arahan, motivasi, komunikasi yang efektif, keteladanan, serta melibatkan pegawai dalam proses pengambilan keputusan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Febrian dan Ekowati (2023), Azka (2023), Toni dan Santoso (2025), serta Sikumbang dkk. (2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai. Namun demikian, penelitian Syamsudding (2022) memperoleh hasil yang berbeda, yaitu kepemimpinan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan dan produktivitas kerja masih memerlukan pengujian lebih lanjut pada objek penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif.

Selain adanya perbedaan hasil penelitian, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada organisasi swasta maupun instansi pemerintahan yang memiliki karakteristik berbeda dengan pemerintahan desa. Penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai pada kantor desa di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menjadi **research gap** dalam penelitian ini. Adapun **novelty** penelitian terletak pada fokus kajian yang menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja aparatur desa dengan menggunakan indikator kepemimpinan yang meliputi kemampuan memberikan arahan, komunikasi yang efektif, pemberian motivasi, keteladanan, serta keterlibatan pegawai dalam pengambilan keputusan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas kerja aparatur pemerintah desa.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, sumber daya manusia merupakan komponen yang memiliki peranan penting dalam menjalankan berbagai fungsi administrasi dan pelayanan publik. Aparatur desa dituntut mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, mulai dari pelayanan administrasi kependudukan, pengelolaan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, hingga pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan berbagai tugas tersebut membutuhkan pegawai yang memiliki produktivitas kerja tinggi agar setiap program dan pelayanan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Produktivitas kerja pada dasarnya menggambarkan kemampuan pegawai dalam menghasilkan pekerjaan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Pegawai yang produktif tidak hanya ditandai oleh kemampuan menyelesaikan pekerjaan dalam jumlah yang ditargetkan, tetapi juga memperhatikan kualitas, ketepatan waktu, serta kesesuaian pekerjaan dengan prosedur yang berlaku. Dalam konteks pemerintahan desa, produktivitas tersebut menjadi penting karena hasil kerja aparatur berhubungan secara langsung dengan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan publik.

Peningkatan produktivitas kerja aparatur desa juga berkaitan erat dengan kemampuan organisasi dalam menciptakan sistem kerja yang mendukung pelaksanaan tugas. Lingkungan kerja yang memiliki pembagian tugas yang jelas, koordinasi yang baik, serta komunikasi yang terbuka dapat membantu pegawai memahami tanggung jawabnya. Sebaliknya, ketidakjelasan tugas dan lemahnya koordinasi dapat menyebabkan pekerjaan menjadi kurang efektif, terjadi keterlambatan penyelesaian tugas, serta menurunkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dalam kondisi tersebut, pemimpin memiliki tanggung jawab untuk memastikan agar setiap pegawai memahami tujuan dan target organisasi. Pemimpin tidak hanya berperan sebagai pihak yang memberikan perintah, tetapi juga sebagai pengarah dan penggerak pegawai dalam melaksanakan pekerjaan. Kemampuan pemimpin dalam menjelaskan tugas secara jelas, memberikan bimbingan, serta melakukan evaluasi secara berkala dapat membantu menciptakan pola kerja yang lebih terarah dan meningkatkan pencapaian hasil kerja pegawai.

Komunikasi antara pimpinan dan pegawai juga menjadi aspek penting dalam penerapan kepemimpinan di lingkungan pemerintahan desa. Komunikasi yang efektif memungkinkan informasi mengenai kebijakan, pembagian tugas, target pekerjaan, dan perubahan prosedur dapat diterima secara tepat oleh pegawai. Selain itu, komunikasi dua arah memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga pimpinan dapat mengambil tindakan yang sesuai terhadap permasalahan tersebut. Pemberian motivasi merupakan bentuk kepemimpinan lain yang dapat mendorong peningkatan produktivitas pegawai. Motivasi dapat diberikan melalui penghargaan terhadap hasil kerja, perhatian terhadap kebutuhan pegawai, pemberian kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, maupun pengakuan terhadap kontribusi pegawai. Pegawai yang merasa dihargai dan mendapatkan dukungan dari pimpinan cenderung memiliki dorongan yang lebih besar untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan bertanggung jawab.

Keteladanan pimpinan juga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari efektivitas kepemimpinan. Pemimpin yang mampu menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, integritas, dan komitmen terhadap pekerjaan dapat menjadi contoh bagi pegawai. Sikap tersebut dapat membentuk budaya kerja yang positif karena pegawai memperoleh contoh nyata mengenai perilaku yang diharapkan dalam menjalankan tugas pemerintahan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Di sisi lain, keterlibatan pegawai dalam proses pengambilan keputusan dapat menciptakan rasa memiliki terhadap organisasi. Pegawai yang diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, memberikan masukan, dan terlibat dalam penyelesaian masalah dapat merasa bahwa kontribusinya memiliki nilai bagi organisasi. Keterlibatan tersebut juga memungkinkan pimpinan memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi pelaksanaan pekerjaan karena pegawai merupakan pihak yang berhadapan langsung dengan berbagai permasalahan operasional.

Kepemimpinan yang efektif pada akhirnya diharapkan mampu menciptakan kondisi kerja yang mendorong pegawai untuk bekerja secara optimal. Namun, efektivitas kepemimpinan tidak selalu menghasilkan tingkat produktivitas yang sama pada setiap organisasi karena dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan kerja, kemampuan pegawai, budaya organisasi, serta kondisi pelayanan yang dihadapi. Oleh karena itu, pengujian empiris pada lingkungan pemerintahan desa diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan benar-benar mampu memengaruhi produktivitas kerja aparatur desa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Desa di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan produktivitas kerja melalui penerapan kepemimpinan yang efektif.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Desa di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Uraian mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data disajikan pada subbab berikut.

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian **asosiatif**. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu kepemimpinan, dengan variabel dependen, yaitu produktivitas kerja pegawai. Desain penelitian asosiatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Desa di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.

2.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Kantor Desa di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian objek penelitian dengan permasalahan yang dikaji, yaitu produktivitas kerja pegawai yang dipengaruhi oleh kepemimpinan. Penelitian dilaksanakan setelah memperoleh izin penelitian dan proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap pada Kantor Desa di Kecamatan Lembang yang berjumlah 44 orang. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) sampai skor 5 (sangat setuju). Selain kuesioner, pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi

dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang mendukung pelaksanaan penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen instansi, buku, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27. Sebelum pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas sebagai persyaratan analisis regresi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai. Seluruh pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Desa di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27 melalui uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2).

3.1. Hasil Uji Kualitas Instrumen

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa seluruh item pernyataan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel kepemimpinan dan produktivitas kerja memiliki nilai **r hitung** yang lebih besar daripada **r tabel**, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai **Cronbach's Alpha** di atas 0,70. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kepemimpinan (X)	15	0,817 - 0,975	0,294	Seluruh item valid
Produktivitas Kerja (Y)	15	0,434 - 0,905	0,294	Seluruh item valid

Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pernyataan pada variabel kepemimpinan dan produktivitas kerja memiliki nilai **r-hitung** > **r-tabel (0,294)** sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kepemimpinan	0,986	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,960	Reliabel

3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data residual berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kepemimpinan lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 3. Hasil uji Normalitas

Metode	Sig.	Keterangan
Shapiro - Wilk	0,200	Berdistribusi normal

Tabel 4. Hasil uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kepemimpinan	0,735	Tidak terjadi heteroskedastisitas

3.3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan memiliki koefisien regresi bernilai positif terhadap produktivitas kerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan yang diterapkan, maka produktivitas kerja pegawai cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila kualitas kepemimpinan menurun, produktivitas kerja pegawai juga berpotensi mengalami penurunan.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 16,987 + 0,752X$$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.987	5.301		3.205	.003
	Kepemimpinan	.752	.087	.800	8.649	<.001

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

3.4. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan memperoleh nilai **t hitung sebesar 8,649** dengan nilai signifikansi **0,001** yang lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Desa di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Selanjutnya, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai **R Square sebesar 0,640**, yang berarti bahwa kepemimpinan mampu menjelaskan **64%** variasi produktivitas kerja pegawai, sedangkan **36%** sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel Independent	t hitung	Sig	t tabel
Kepemimpinan	8,649	0.001	1,681

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.632	4.085

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

3.5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Desa di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pemimpin dalam memberikan arahan, membangun komunikasi yang efektif, memberikan koordinasi, menunjukkan keteladanan, serta melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja pegawai.

Temuan tersebut sejalan dengan teori kepemimpinan yang menyatakan bahwa pemimpin memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku dan kinerja bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi kerja, serta mendorong pegawai untuk melaksanakan tugas secara optimal sehingga produktivitas kerja dapat meningkat.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Febrian dan Ekowati (2023), Azka (2023), Toni dan Santoso (2025), serta Sikumbang dkk. (2025) yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai pada berbagai organisasi, termasuk instansi pemerintahan desa. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Syamsudding (2022) yang menyatakan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik responden, kondisi organisasi, serta lingkungan kerja yang berbeda pada masing-masing objek penelitian.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas kerja aparatur desa melalui pelaksanaan fungsi manajerial yang efektif. Dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pemimpin berperan mengoordinasikan pelaksanaan tugas, memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan, serta memastikan pembagian tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing pegawai. Pelaksanaan fungsi kepemimpinan yang baik akan mendukung kelancaran proses kerja, meningkatkan ketepatan penyelesaian tugas, serta mendorong tercapainya tujuan organisasi secara lebih efektif. Dengan demikian, kepemimpinan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja pegawai di Kantor Desa Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil penelitian, kepemimpinan yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja pegawai melalui pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang berjalan secara optimal. Oleh karena itu, pemerintah desa di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang perlu terus meningkatkan kualitas kepemimpinan agar pelaksanaan tugas, koordinasi antarpegawai, dan penyelenggaraan pelayanan publik dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Desa di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan yang diterapkan, semakin tinggi pula produktivitas kerja pegawai. Pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) membuktikan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kepemimpinan memberikan kontribusi sebesar 64% terhadap produktivitas kerja pegawai, sedangkan 36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kepemimpinan di lingkungan pemerintah desa perlu terus dilakukan melalui penguatan komunikasi, koordinasi, keteladanan, dan pengambilan keputusan yang partisipatif guna meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Pemerintah Desa di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dr. Dg Maklassa, S.Pd., M.M. dan Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengapresiasi setiap proses, usaha, dan ketekunan yang telah dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini hingga dapat dipublikasikan sebagai karya ilmiah.

Reference

- Alvida, D., Putri, E. N., Nurhayati, A., & Dwiyantri, A. (2025). Peran Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Produktivitas Dengan Mediasi Organizational Culture Dan Moderasi Emotional Intelligence. *AGILITY: Lentera Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2(3), 116–127. <https://doi.org/10.59422/Lmsdm.V2i03.551>
- Ansori, Zulbasri, H., Ardaini, & Anwar, K. (2025). Pengertian, Teori Dan Tipe Kepemimpinan. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(5), 263–277. <https://doi.org/10.71282/Jurmie.V2i5.313>
- Azka, B. P. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Tunjangan Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan Engla Farm. *Jurnal Bisnis Digital*, 1(1), 44–54.
- Febrian, R., & Ekowati, S. (2023). Produktivitas Kerja Pegawai (Studi Kasus Pada PT. Kimia Farma Bengkulu). [Lengkapi Nama Jurnal], 4(1), 28–40.
- Genoveva, V., Falah, S., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. [Lengkapi Nama Jurnal], 6(1), 163–173.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (10th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. [Lengkapi Nama Jurnal], 4(2), 1377–1384.

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.13096>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

-
- Jumady, E. (2020). Peran Moderasi Disiplin Kerja Pada Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perbankan Syariah Di Makassar. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2), 1–20. <https://doi.org/10.36908/Isbank.V5i2.110>
- Karlina, R. (2021). Manajemen Publik Kantor Desa Pamarunan Dalam Memberikan Pelayanan Satu Atap Kepada Masyarakat. *JISPAR: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 9(2), 57–66. <https://doi.org/10.37304/Jispar.V9i2.1534>
- Risdiyanti, R., Rahmawati, S. D., & Hayat. (2024). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Aparatur Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (ASIAN)*, 12, 65–71.
- Sarah, A., & Henry, M. (2025). The Influence Of Leadership Styles On Employee Productivity In Multinational Corporations: A Case Study Of KCCA. [Lengkapi Nama Jurnal], 4(2), 75–85.
- Sikumbang, A., Tanjung, M., Irsyan, A., Sucipto, & Sihombing, L. (2025). Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Sebagai Faktor Penentu Produktivitas Pegawai Kecamatan Di Sibolga. [Lengkapi Nama Jurnal], 5, 543–551.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Syamsudding. (2022). Kepemimpinan, Kompetensi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. [Lengkapi Nama Jurnal], 5(3), 603–612.
- Syawalia, S. A., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja. [Lengkapi Nama Jurnal], 2, 485–494.
- Toni, & Santoso, A. B. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Karyawan Pada PT ISS Indonesia Area Indofood Kota Tangerang. [Lengkapi Nama Jurnal], 3(1), 49–60.